## **BAB V**

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

## 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka disimpulkan sebagai berikut:

- 1. Hasil belajar fisika siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* pada materi elastisitas dan hukum Hooke kelas XI semester I SMA Muhammadiyah 02 Medan T.P 2017/2018 lebih tinggi dari pada kelas kontrol yaitu rata-rata nilai postes 74,63.
- Hasil belajar fisika siswa yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional pada materi elastisitas dan hukum Hooke kelas XI semester I SMA Muhammadiyah 02 Medan T.P 2017/2018 lebih rendah dari pada kelas eksperimen, yaitu rata-rata postes 65,15.
- 3. Aktivitas siswa yang diajarkan menggunakan model kooperatif tipe group investigation pada materi elastisitas dan hukum Hooke kelas XI semester I SMA Muhammadiyah 02 Medan T.P 2017/2018 termasuk kategori aktif yaitu pada tiga pertemuan rata-rata aktivitas siswa berada pada presentase 73,86%.
- 4. Ada pengaruh dari model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* terhadap hasil belajar siswa pada materi elastisitas dan hukum Hooke kelas XI semester I SMA Muhammadiyah 02 Medan T.P 2017/2018.

## 5.2. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan hasil penelitian di atas, maka penulis memberikan saran untuk peneliti selanjutnya antara lain:

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* sudah terlakasana dengan cukup baik. Terlihat dari menigkatnya hasil belajar dan aktivitas belajar siswa di kelas yang menerapkan model ini. Akan tetapi, waktu yang digunakan belum efisien. Dari waktu yang seharusnya lima menit untuk menyampaikan beberapa fenomena yang berkaitan dengan materi, dan lima menit untuk membimbing siswa kepada subtopik, ternyata menghabiskan waktu dua puluh menit bagi peneliti untuk sampai pada

kegiatan membimbing dan mengorganisasi siwa kepada subtopik. Sehingga waktu yang dibutuhkan untuk melakukan tahap pembelajaran selanjutnya menjadi tidak sesuai dari waktu yang direncanakan. Atas dasar ini, disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk memadukan model kooperatif tipe *group investigation* dengan berbantuan media audiovisual, agar peneliti tidak lagi bertele-tele dalam penyampaian permasalahan dan mengorganisasi siswa pada subtopik. Sehingga waktu yang seharusnya sepuluh menit untuk dua kegiatan ini dapat dimaksimalkan sesuai dengan yang dialokasikan.